

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan pastoral bagi penyandang disabilitas tunanetra di Gereja Toraja Jemaat Maranatha Buntu Sangalla telah dilaksanakan melalui kunjungan pastoral, ibadah rumah tangga, dan percakapan pastoral sebagai wujud perhatian gereja terhadap jemaat tunanetra. Namun, pelayanan tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan khusus penyandang disabilitas tunanetra secara personal, berkelanjutan, dan kontekstual. Selain itu, ditemukan berbagai kendala berupa keterbatasan kompetensi pelayan, belum adanya program pelayanan yang dirancang secara khusus, serta minimnya fasilitas yang mendukung aksesibilitas jemaat tunanetra. Oleh karena itu, peran pelayanan pastoral dalam penelitian ini tampak sebagai sarana pendampingan dan penguatan iman, tetapi pelaksanaannya masih perlu dikembangkan menuju pelayanan yang lebih inklusif, responsif, dan berkelanjutan agar penyandang disabilitas tunanetra dapat mengalami penerimaan, pemberdayaan, dan partisipasi yang lebih utuh dalam kehidupan bergereja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penyandang disabilitas tunanetra, diharapkan tetap aktif membangun relasi dengan sesama jemaat dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan gereja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi jemaat Gereja Toraja Jemaat Maranatha Buntu Sangalla, diharapkan dapat membangun sikap menerima, menghargai, dan melibatkan penyandang disabilitas tunanetra secara aktif dalam kehidupan persekutuan dan pelayanan gereja. Jemaat juga perlu menumbuhkan kesadaran bahwa pelayanan kepada penyandang disabilitas merupakan tanggung jawab bersama sebagai wujud kasih Kristus dalam kehidupan bergereja.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman mengenai pelayanan pastoral bagi penyandang disabilitas serta menjadi motivasi untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan yang inklusif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelayanan pastoral terhadap penyandang disabilitas di lingkungan gereja.